

**POTRET KEKERASAN TERHADAP ANAK DALAM RUMAH TANGGA  
PADA NOVEL *DI TANAH LADA*  
KARYA ZIGGY ZEZYAZEOVIENNAZABRIZKIE**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**GUSWENDRA ISWANDI  
NIM 2015/15017038**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## Persetujuan Pembimbing

### SKRIPSI

Judul : **Potret Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga pada Novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie**  
Nama : **Guswendra Iswandi**  
NIM : **2015/ 15017038**  
Program Studi : **Sastra Indonesia**  
Jurusan : **Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**  
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Padang, Februari 2020  
Disetujui oleh Pembimbing

Dr Yenni Hayati, S.S.M., M.Hum.  
NIP. 19740110 199903 2 001

Ketua Jurusan

Dr. Yenni Hayati, S.S.,M.Hum.  
NIP. 19740110 199903 2 001

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Guswendra Iswandi  
NIM : 2015/15017038

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

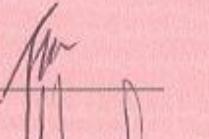
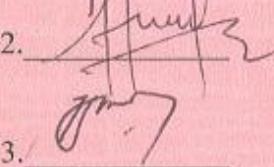
**Potret Kekerasan terhadap Anak dalam Rumah Tangga  
pada Novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie**

Padang, Februari 2020

### **Tim Penguji**

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

### **Tanda Tangan**

1. 
2. 
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut

1. Skripsi yang berjudul “Potret Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga pada Novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan nerma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2020  
Yang menulis pernyataan,



Guswendra Iswandi  
NIM 15017038

## ABSTRAK

**Guswendra Iswandi, 2020.** “Potret Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga Pada Novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak, faktor penyebab kekerasan terhadap anak, dan dampak kekerasan terhadap anak yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis sastra yaitu pendekatan mimesis. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf yang berhubungan dengan potret kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang terdapat dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy. Sumber data penelitian ini adalah novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan cara; (1) membaca dan memahami novel *Di Tanah Lada* penulis Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie, (2) melakukan studi kepustakaan, dan (3) mencatat data-data yang berkaitan kemudian menginventarisasi data. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik trigurasi. Teknik penganalisaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; (1) mengklasifikasi data yang berhubungan dengan bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak, faktor-faktor yang mempengaruhi kekerasan terhadap anak, dan dampak kekerasan terhadap anak, (2) menganalisis data sesuai dengan teori yang diajukan, (3) menginterpretasikan data, dan (4) menulis laporan dan menyimpulkannya.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* terbagi ke dalam bentuk kekerasan fisik, bentuk kekerasan psikologi, dan kekerasan ekonomi. *Kedua*, faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan terhadap anak yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* terbagi ke dalam faktor ekonomi, agama, kepribadian, pengambilan keputusan, dan budaya. *Ketiga*, dampak kekerasan pada anak dalam novel *Di Tanah Lada* terlihat pada Kurangnya motivasi diri, problem masalah mental, sakit yang serius, mengembangkan perilaku agresif, mimpi buruk dan serba ketakutan, dan kematian.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Potret Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga dalam Novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. selaku pembimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar disela-sela kesibukannya. Semoga Allah membala kebaikan Bapak dan Ibu dengan Ridho dan pahala yang berlipat ganda.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada Bapak/Ibu staf pengajar di Program Studi Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membekali penulis ilmu yang bermanfaat. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan kelancaran studi penulis. Kepada teman-teman yang turut memberikan bantuan moril dan materil dalam menyelesaikan pendidikan penulis.

Semoga bantuan dan doa yang diberikan dibalas oleh Allah dengan lebih baik lagi. Adapun kendala yang penulis hadapi, (1) menemukan referensi bagi penelitian ini di kampus, dan (2) penggunaan bahasa tulis yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Oleh karena itu penulis menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam proses penulisan skripsi ini. Penting bagi penulis untuk mendapatkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca lainnya.

Padang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 10
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Novel .....	10
2. Struktur Novel .....	12
1) Penokohan .....	14
2) Alur .....	16
3) Latar .....	18
3. Pendekatan Sosiologi Sastra .....	19
4. Kekerasan dalam Rumah Tangga .....	20
a. Bentuk-bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga .....	20
b. Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga .....	22
c. Dampak Kekerasan dalam Rumah Tangga .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 31
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	31
B. Data dan Sumber Data .....	31
C. Instrumen Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Pengabsahan Data .....	34
F. Teknik Penganalisisan Data .....	34
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	 35
A. Bentuk-bentuk Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga yang Digambarkan dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.....	36
1. Kekerasan Fisik .....	36
2. Kekerasan Psikologis.....	41
3. Kekerasan Berdimensi Ekonomi .....	45

<b>B. Faktor Penyebab Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga yang Digambarkan dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie .....</b>	<b>46</b>
1. Ekonomi .....	47
2. Agama .....	48
3. Kepribadian .....	49
4. Pengambilan Keputusan .....	51
5. Budaya .....	53
<b>C. Dampak Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga yang Digambarkan dalam Novel <i>Di Tanah Lada</i> Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie .....</b>	<b>54</b>
1. Kurangnya Motivasi Diri.....	54
2. Problem Masalah Mental.....	56
3. Sakit yang Serius .....	58
4. Mengembangkan Perilaku Agresif .....	59
5. Mimpi Buruk dan Serba Ketakutan .....	61
6. Kematian.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRANII.....</b>	<b>80</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah sebuah karya yang berorientasi pada realita masyarakat tanpa adanya sekat antara masa lalu, masa sekarang ataupun masa depan. Tidak heran jika setiap karya sastra selalu berkaitan dengan karya sastra lainnya, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Walaupun saling berkaitan tetapi si pengarang mempunyai ciri khas tersendiri bagaimana cara pengemasanya semenarik mungkin agar karya itu layak dibaca dan diterima oleh sipembaca.

Karya sastra sendiri terdiri dari dua kata yaitu karya dan sastra. Karya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pekerjaan atau hasil perbuatan. Sedangkan sastra sendiri menurut Alfian Rokhmansyah (2014:1), dalam bahasa Indonesia dikenal istilah “*kesusastraan*”. Kata *kesusastraan* merupakan bentuk dari konfiks *ke-an* dan *susastra*. Kata sastra berasal dari bahasa Sansekerta yaitu berasal dari akar kata *sas* yang dalam kata kerja turunan berarti “mengarahkan, mengajarkan, memberi petunjuk, atau instruksi”, sedangkan akhiran *tra* menunjukan “alat,sarana”. Kata *sastr*a dapat diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi, atau pengajaran. Awalan *su-* pada kata susastra berarti “baik,indah” sehingga susastra berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi, atau pengajaran yang baik dan indah. Konfiks *ke-* dan *-an* dalam bahasa Indonesia menunjuk kepada “kumpulan” atau “hal yang berhubungan dengan”. Berdasarkan penjelasan tersebut *susastra* berarti kumpulan alat untuk mengajar yang baik dan indah.

Riris K. Toha Sarumpaet (2009:1) berpendapat secara sederhana, sastra adalah tulisan yang khas, dengan pemanfaatan kata yang khas, tulisan yang beroperasi dengan cara yang khas dan menuntut pembacaan yang khas pula. Kehidupan yang nyata dengan berbagai peristiwa di dalamnya menjadi sebuah bahan utama bagi si pengarang. Hal itu dikarenakan karya sastra berangkat dari realita yang ada kemudian dengan kepekaan pengarang dikemas dengan imajinatif. Menurut Atar Semi (1998:8), “Sastra itu adalah suatu dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupanya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya”. Menurutnya manusia dan segala macam segi kehidupan tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berfikir tetapi juga media untuk menampung ide, teori atau sistem berpikir manusia.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Hakikat novel pada umumnya sering sekali dikaitkan dengan roman dan ada juga yang membedakannya. Sebagian ahli berpendapat bahwa novel dan roman merupakan suatu hal yang sama. Menurut Muhardi dan Hasanudin WS (2006:10) “Istilah roman pertama kali dikenal di Indonesia melalui penerbitan karya sastra di zaman Balai Pustaka. Istilah novel pertama kali dikenal pada karya-karya Angkatan 45”. Atar Semi (1988:32) berpendapat bahwa istilah novel yang tercangkup pengertian roman. Roman hanya istilah novel untuk zaman sebelum perang dunia ke dua di Indonesia. Istilah roman waktu itu adalah wajar karena sastrawan Indonesia waktu itu umumnya berorientasi ke negeri Belanda, yang lazim menyebatkan bentuk ini dengan roman. Istilah novel dipakai di Indonesia setelah kemerdekaan, yakni setelah sastrawan Indonesia beralih

kepada bacaan–bacaan yang berbahasa Inggris. Di Inggris dan Amerika istilah yang lebih dikenal adalah novel.

Masalah novel dan roman bukan lagi menjadi suatu perdebatan karena tidak ada hal mendasar yang bisa membedakan antara roman dan novel. Ini dikarenakan istilah “novel” dan “roman” adalah karya sastra yang berbentuk prosa. Menurut Atmazaki (2007:37) Berbentuk prosa disini harus mempunyai beberapa kriteria yaitu didalamnya terdapat beberapa deretan peristiwa, menghendaki beberapa tokoh, dan deretan peristiwa dan beberapa tokoh tersebut adalah peristiwa dan tokoh fiktif.

Sebuah novel merupakan bagian karya sastra di mana seorang pengarang ingin memberikan sebuah pengalaman baru kepada pembaca yang sebelumnya tidak pernah di jumpai. Pengarang mengajak pembaca untuk terjun langsung melihat bahkan mengajak pembaca terlibat persoalan-persoalan yang ada. Seperti masalah perilaku menyimpang, ketidakadilan gender, kekerasan dalam rumah tangga dan masih banyak lagi.

Salah satu persoalan yang diangkat oleh pengarang adalah kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga. Persoalan ini tidak lagi menjadi masalah rahasia umum. Kasus kekerasan terhadap anak ini sebenarnya salah satu kasus yang serius. Hal ini dibuktikan dengan banyak sekali penelitian yang berkaitan tentang kekerasan terhadap anak, baik itu upaya menanggulanginya, dampak pada korban perlindungan pada si korban, dan banyak lagi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan perihal tersebut. seperti penelitian Apriansyah Rinaldo, Nikmah Rosidah, Diah Gustiniati yang dikutip dalam *e-jurnal.com* yang berjudul *Upaya Penanggulangan Kekerasan*

*dalam Rumah Tangga yang Dilakukan Orang Tua Terhadap Anak Kandung.* Penelitian ini menghasilkan dua upaya yang dilakukan, yaitu secara penal dan non penal. Secara penal yaitu secara proses yang dimulai dari laporan kepada pihak kepolisian, dilakukan penyelidikan, laporan hasil penyelidikan diserahkan kepada kejaksaan untuk selanjutnya diproses ke pengadilan. Sedangkan upaya non penal berupa penyuluhan mediasi penal kemudian upaya pemulihan untuk korban dan wajib lapor untuk pelaku. Namun dalam perihal upaya penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga ini Apriansyah Rinaldo, Nikmah Rosidah dan Diah Gustiniati menyayangkan faktor penghambat penal dan nonpenal ini dikarenakan aparat penegak hukum masih kurang dalam kinerjanya dan fasilitas pendukung masih kurang sehingga upaya ini tidak dapat dilakukan secara maksimal ditambah lagi dengan ketidak pahaman masyarakat terhadap hukum di Indonesia.

Penelitian lain yang menunjukkan bahwa kasus kekerasan anak bukan perihal main-main dan perlu perhatian khusus yaitu penelitian Syafaatul Auroh yang berjudul *Kekerasan terhadap Anak dalam Novel Lengking Burung Kasuari Karya Nunuk Y. Kusmiana serta Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas.* dalam penelitiannya di temukan kekerasan fisik berupa mencubit dan menampar. Tidak hanya itu, di temukan juga kekerasan psikis berupa lontaran kata-kata kasar dan kata-kata yang bermakna mengancam bagi anak. Faktor yang mempengaruhinya adalah status sosial dan juga hubungan keluarga. Kekerasan yang dialami anak ini memiliki dampak fisik dan psikis bagi anak.

Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie merupakan salah satu novel yang membahas tentang kekerasan terhadap anak rumah tangga. Ziggy mencoba mengajak pembaca melihat dari segi sudut pandang pada si korban yaitu seorang anak perempuan yang berumur 6 tahun bernama Salva yang dipanggil Ava dan seorang lagi anak laki-laki yang berumur 10 tahun bernama Prince di panggil P. Salva yang menjadi tokoh utama yang menjadi korban dari kekerasan yang dilakukan oleh ayah kandungnya seperti berkata kasar, memukul bahkan sampai menendang sehingga menimbulkan kebencian dan ketakutan yang tertanam dalam diri Alva. Tidak hanya Alva, Prince juga mengalami hal serupa namun yang melakukan tindak kekerasan tersebut bukanlah ayah kandungnya melainkan ayah tirinya.

Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Lahir di Bandar Lampung Bandar Lampung 10 Oktober 1993. Wanita yang hidup nomaden di Bandar Lampung-Jakarta-Bandung ini adalah satu seorang sastrawan muda Indonesia. Novel *Di Tanah Lada* merupakan salah satu karyanya yang menjadi juara dua dalam sayembara penulisan novel yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) tahun 2014. Karyanya tersebut mampu membuat pembaca kembali kepada masa anak-anak karena disini Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dalam penceritaannya mampu mendalami karakter sebagai anak-anak yang *real* dan itu sangat kental sekali dengan disimbolkanya melalui ekspresi si tokoh dalam cerita tersebut.

Dikutip dari portal berita *Kompas.com* dengan judul *Mayoritas Anak di Daerah Kumuh di Bandung Jadi Korban KDRT* dalam portal berita tersebut memaparkan kekerasan yang dilakukan terhadap anak itu beragam, mulai dari melontarkan kata-kata kasar, pemukulan, tidak kasih makan, hingga penguncian di sebuah ruangan pada malam hari. Portal berita tersebut banyak kesamaan antara yang dipaparkan dan yang dikandung dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.

Berdasarkan temuan penelitian yang selaras dengan permasalahan novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie tersebut penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui potret kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, banyak persoalan yang dapat diteliti dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie seperti masalah keluarga, sosial, psikologi, budaya dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan kepada *Potret Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga Pada Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, yaitu “*Bagaimakah Potret Kekerasan Terhadap Anak dalam Rumah Tangga Pada Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie?*”

### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimakah bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie ?
2. Bagaimakah faktor penyebab kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie ?
3. Bagaimakah dampak kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie ?

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang diajukan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie.
3. Mendeskripsikan dampak kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang digambarkan dalam novel *Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie

## F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang sangat diharapkan dari penelitian ini, khususnya manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dibidang sastra, khususnya teori dan kritik sastra. (2) diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan teori-teori dan unsur-unsur karya sastra dalam mengkaji novel-novel berlatar belakang konflik keluarga, (3) dapat memperluas dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pada bidang bahasa dan sastra Indonesia bagi penulis, pembaca

serta penikmat sastra dan (4) bidang pendidikan, dapat digunakan untuk media alternatif materi ajar apresiasi sastra.

Secara praktis manfaat hasil penelitian diharapkan;(1) memberikan sumbangan bagi peningkatan apresiasi pembaca, terutama memberikan kesadaran pada pembaca bahwa keberadaan karya sastra tidak dapat dilepaskan dari berbagai unsur-unsur yang mendukung di luar karya sastra, (2) sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan (3) dapat melanjutkan penelitian ini dengan cara dan metode baru yang lebih kreatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga yang terkandung dalam novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie menyinggung beberapa hal, *pertama*, bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak terbagi kedalam bentuk kekerasan fisik, bentuk kekerasan psikologi, dan kekerasan berdimensi ekonomi. kekerasan fisik berbentuk pemukulan dengan benda, mecengkram dengan kuat, menendang, dan melukai dengan setrika panas. Kekerasan psikologis berbentuk hinaan, memaki, dan berkata kotor. Sedangkan kekerasan berdimensi ekonomi terdapat hal mengambil tanpa sepengetahuan dan persetujuan korban, merampas, atau memanipulasi harta benda korban.

*Kedua*, faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan terhadap terbagi ke dalam faktor ekonomi, agama, kepribadian, pengambilan keputusan, dan budaya. Faktor ekonomi berupa tidak adanya pekerjaan seorang kepala keluarga dan menetapkan harta warisan menjadi milik pribadi. Faktor agama berupa kurangnya pemahaman agama, penelantaran anak, dan mengajarkan yang tidak baik. Faktor kepribadian yang digambar sikap yang tidak menghargai, pemarah, dan cara berkomunikasi yang tidak baik. Faktor pengambilan keputusan yang dijelaskan bahwa judi menjadi kebutuhan dan pindah ke tempat yang tidak layak anak. Pada faktor budaya tidak ditemukan, karena lingkungan sekitar masih peduli.

*ketiga*, dampak pada anak terlihat pada Kurangnya motivasi diri, Problem masalah mental, sakit yang serius, mengembangkan perilaku agresif, mimpi buruk

dan serba ketakutan, dan kematian. Kurangnya motivasi diri dikarenakan ucapan kata tolol, pemukulan, dan larangan. Problem masalah mental dilihat dari kebiasaan perilaku menguping, trauma pada nama, dan takut menangis. Sakit yang serius berupa kecacatan pada kulit. mengembangkan perilaku agresif terlihat pada kontak fisik seperti dorongan dan pemukulan. Mimpi buruk dan serba ketakutan digambarkan pada ketakutan pada sosok Papa. Kematian dilihat dari kurangnya gairah menjalani hidup karena terkepung lingkaran kekerasan.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang penulis kemukakan, yaitu: (1) pembaca novel, khusunya mahasiswa Sastra Indonesia memiliki pemikiran yang terbuka terhadap pengetahuan lain di luar pengetahuan tentang sastra, seperti psikologi, dan sebagainya yang terdapat dalam sebuah karya fiksi, terutama novel, (2) mampu menganalisis peristiwa yang digambarkan dalam novel dengan kenyataan, dan (3) kritis terhadap isi novel

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 2004. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press Padang.
- Auroh, Syafaatul. 2018. *Kekerasan Terhadap Anak* dalam Novel Lengking Burung Kasuari Karya Nunuk Y. Kusmiana serta Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180910123506-255-329117/alasan-alasan-yang-mendorong-aksi-bunuh-diri. Diakses tanggal 13 Januari 2020.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra*. Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [e-jurnal.com/2016/04/upaya-penanggulangan-kekerasan-dalam.html](http://e-jurnal.com/2016/04/upaya-penanggulangan-kekerasan-dalam.html) di akses tanggal 23 Juli 2019.
- Fatmarisa dkk. 2008. *Laporan Penelitian Kajian Mengenai Tindak Kekerasan dan Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak di Sumatera Barat*. Padang: Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat.
- fhukum.unpatti.ac.id/hkm-pidana/174-kekerasan-dalam-rumah-tangga-kajian-dari-perspektif-yuridis-kriminologis. Diakses tanggal 12 Januari 2020.
- Gusmayeni, Rita. 2016. *Analisis Struktur Novel Di Tanah Lada* Karya Ziggy Zezsyaeviennazabrizkie. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Harahap, Novi Yessa. 2011. *Analisis Kekerasan dalam Rumah Tangga pada Novel Tea For Two* Karya Clara NG. *Skripsi* Medan: Universitas Sumatera Utara.
- hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/mengenal-trauma-telinga-cauliflower-ear. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020.
- \_\_\_\_\_ /hidup-sehat/pertolongan-pertama/pertolongan-pertama-pukulan-benda-tumpul. Diakses tanggal 10 Januari 2020.
- \_\_\_\_\_ /kesehatan/penyakit/luka-bakar. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020.
- [kompas.com/read/2014/10/13/19350641/Mayoritas.Anak.di.Daerah.Kumuh.di.Bandung.Jadi.Korban.KDRT](http://kompas.com/read/2014/10/13/19350641/Mayoritas.Anak.di.Daerah.Kumuh.di.Bandung.Jadi.Korban.KDRT). diakses tanggal 23 Juli 2019.